BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dari kuliah kerja praktek yang telah penulis jalani pada PT Asuransi Asoka Mas dan yang dilandasi oleh teori-teori yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengelolaan pendapatan premi asuransi pada PT Asuransi Asoka Mas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Prosedur pengelolaan pendapatan premi asuransi pada PT Asuransi Asoka Mas yaitu, bagian *Marketing* setelah berhasil mendapatkan nasabah dan telah menyetujui perngajuan petanggungan terhadap obyek yang ingin diasuransikan oleh nasabah, selanjutnya bagian *Underwriting* menentukan tarif premi dan mengeluarkan lembar polis dan nota premi, selanjutnya pihak tertanggung/nasabah melakukan pembayaran premi yang tarifnya sudah ditentukan kepada bagian Inkaso, sedangkan dokumen polis dan nota tersebut diserahkan pada bagian Akuntansi untuk dicatat. Uang premi yang telah dibayar oleh tertanggung pada bagian Inkaso diserahkan pada bagian Kasir sebagai dana kas, dana kas tersebut setelah mencapai jumlah tertentu diinvestasikan dalam bentuk tabungan dan deposito. Bila terdapat pengajuan tuntutan penutupan klaim dari tertanggung karena telah mengalami kerugian, bagian Teknik dari bagian Klaim mensurvei obyek asuransi yang telah mengalami kerugian tersebut, setelah tuntutan tersebut diterima, selanjutnya

bagian Inkaso membayar kerugian tersebut kepada pihak tertanggung dari simpanan kas/tabungan/deposito.

2) Dana pendapatan premi asuransi pada PT Asuransi Asoka Mas sebagian disimpan dalam bentuk dana kas dan sebagian lagi diinvestasikan dalam tabungan dan deposito, seperti sebagai berikut:
   a) Dana pendapatan premi yang disimpan dalam bentuk dana kas digunakan untuk keperluan biaya operasi dan pemeliharaan perusahaan, serta digunakan untuk keperluan penutupan klaim.
   b) Dana pendapatan premi yang yang diinvestasikan digunakan untuk:
      1) Dalam bentuk Tabungan, digunakan untuk menutupi keperluan kegiatan operasional perusahaan, untuk keperluan penutupan klaim, dan yang berdasarkan keputusan Direksi.
      2) Dalam bentuk deposito wajib, yang digunakan hanya untuk kebutuhan likuiditas perusahaan.
      3) Deposito Biasa, yang disimpan untuk menutupi kebutuhan penutupan klaim, untuk kebutuhan pemenuhan kewajiban, untuk belanja modal dan yang berdasarlan keputusan Direksi.

4.2 Saran

Dari penelitian penulis selama menjalani kuliah kerja praktek pada PT AsuransiAsoka Mas, maka penulis dapat memberikan saran untuk perusahaan sebagai berikut:

1) Agar pada kantor PT. Asuransi Asoka Mas terdapat uraian tugas yang benar-benar jelas dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan pada setiap bagian pada struktur organisasi perusahaan, sehingga memungkinkan pegawai dalam menjalankan tugasnya mengetahui dengan jelas bagaimana mereka harus bekerja dan pada siapa mereka harus mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya, sehingga pada akhirnya memudahkan dapat memudahkan pemimpin dalam melakukan pengawasan.
2) Sistem komputerisasinya diperbaharui dengan yang lebih efektif agar memungkinkan perusahaan untuk lebih meminimalkan biaya administrasi perusahaan, sehingga hasil yang lebih baik dapat dicapai.
3) Penetapan peraturan dan sanksi untuk para pegawai agar tidak semena-mena/boros dalam menggunakan faslitas perusahaan. Dan menggunakan fasilitas tersebut hanya untuk kebutuhan perusahaan.
4) Agar tetap menciptakan suasana akrab antar pegawai pada kantor, agar lebih memotivasi pegawai untuk bekerja.